

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Semakin meningkatnya jumlah arus barang yang masuk di daerah pelabuhan pada masing-masing negara, maka secara otomatis akan semakin banyak pula kapal-kapal yang beroperasi di pelabuhan negara Indonesia. Dalam hal ini, maka pelabuhan memegang peranan yang sangat penting. Dimana pelabuhan merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang diangkut melalui jalur transportasi laut yang prosesnya berawal dari pelabuhan muat sampai barang sampai pada pelabuhan tujuan. Secara umum fungsi pelabuhan dapat disebut sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gateway*), entitas (*industri entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi.

Kelancaran operasional pelabuhan merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya perekonomian daerah/wilayah sekitar pelabuhan. Dalam menunjang semua kelancaran kegiatan di pelabuhan terdapat pelaku-pelaku bisnis di pelabuhan, salah satu diantaranya adalah Perusahaan Bongkar Muat (PBM). Perusahaan Bongkar Muat mempunyai peranan sangat penting, dimana kegiatan tersebut berpengaruh pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Mengingat tugas dari Perusahaan Bongkar Muat (PBM) adalah Membongkar dan memuat barang dari dan ke kapal, kegiatan pergudangan dan penumpukan barang.

Proses bongkar muat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan baik dari Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya, dan perusahaan-perusahaan pelayaran di dalam lingkup Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya itu sendiri, untuk itu prosedur kegiatan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani secara lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan

pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Perusahaan bongkar muat merupakan usaha penunjang angkutan laut yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan, hal ini disebabkan tidak semua badan usaha pelayaran dapat melakukan kegiatan bongkar muat tersebut. Kesempatan usaha tersebut dimanfaatkan oleh PT Bongkar Express Surabaya untuk menjalankan usaha bongkar muat barang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan bongkar curah kering oleh PT Bongkar Express Surabaya milik PT Cheil Jedang Indonesia, sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dengan tepat, aman, efektif, dan efisien, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul :

“PROSES PELAYANAN BONGKAR BARANG DARI KAPAL MV. ADA OLEH PT. BONGKAR EXPRESS SURABAYA DI TANJUNG PERAK SURABAYA”.

1.2. Rumusan masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

1. Pelayanan pembongkaran brazilian *hipro soybean meal* oleh PT Bongkar Express Surabaya.
2. Dokumen apa saja yang harus dipenuhi dalam kegiatan pembongkaran *Brazilian hipro soybean meal*.
3. Instansi-instansi yang terkait dalam proses pembongkaran.
4. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembongkaran *soybean meal*.
5. Hambatan-hambatan yang terjadi dan cara penyelesaiannya dalam proses pembongkaran *soybean meal*.

1.3. Tujuan penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, study kepustakaan dan study dokumen dengan hal-hal yang di temukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang di lakukan.

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, karya tulis ini juga nantinya dapat di ambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya tentang pelayanan yang diberikan oleh Administrator Pelabuhan sehingga penulisan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelayanan PT Bongkar Express Surabaya dalam menangani pembongkaran *Brazilian soybean meal*.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus dipenuhi dalam kegiatan pembongkaran barang tersebut.
3. Untuk mengetahui instansi-instansi terkait dalam proses pembongkaran *Brazilian soybean meal*.
4. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan dalam proses pembongkaran *Brazilian soybean meal*.
5. Serta untuk mengetahui hambatan-hambatan dan cara menyelesaikannya dalam proses pembongkaran *Brazilian soybean meal* oleh PT Bongkar Express Surabaya.

1.3.2. Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah di tentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D III) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perbandingan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan di tempat praktek pada PT Bongkar Express Surabaya
2. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya utamanaya dengan Proses Pelayanan Pembongkaran *BRAZILIAN SOYBEAN MEAL MV.ADA* oleh PT Bongkar Express Surabaya di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

3. Bagi Instansi / Perusahaan, penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan Proses Pelayanan Pembongkaran *BRAZILIAN SOYBEAN MEAL MV.ADA* oleh PT Bongkar Express Surabaya di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang telah dilakukan selama ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pemakai jasa.

1.4. Sistematika penulisan

Dengan sistematika penulisan penulis berusaha untuk memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam karya tulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis memaparkan pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian Pelabuhan, Pengertian Perusahaan Bongkar Muat, jenis-jenis kapal, pihak-pihak yang terkait dalam bongkar muat, macam-macam alat penunjang dan alat bantu bongkar muat barang curah kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari sejarah singkat berdirinya PT Bongkar Express, Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung jawab masing-masing divisi pada PT Bongkar Express Surabaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengurusan kelegalitasan bongkar barang di pelabuhan Tanjung perak Surabaya oleh PT Bongkar Express Surabaya, persiapan kegiatan bongkar sampai selesai kegiatan pembongkaran, serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses bongkar barang curah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran-saran penulis dalam rangka meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi pada Proses Pembongkaran Barang Curah. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan Prada.